

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara <i>Sholihul Huda</i>	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus <i>Anita Safitri, Eko Prasetyo</i>	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan Di Sdn Margorejo 02 Pati <i>Putri Rahmawati, Ervi Rachma Dewi</i>	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang <i>Puput Kadarsih, David Laksamana Caesar</i>	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) di Apotek Gs Kabupaten Kudus <i>Dian Arsanti Palupi, Putri Ika Wardani</i>	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus <i>Lilis Sugiarti, Tri Setyawati</i>	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal <i>Yulia Susanti, Livana PH, Anik Fiatur Rohmaniah</i>	53
Hubungan Faktor Ekologi Dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan) <i>Niken Sunarsih, Mahalul Azam</i>	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro <i>Nur Patria Tjahjani, Putri Ridho Ramadhan</i>	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang <i>EnyHastuti</i>	85

Vol. 2, No.5
Maret, 2017

ISSN 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2017 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Manajemen Perawatan Diri Pada Penderita Hipertensi Dewasa di Kabupaten Jepara	1
Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) di Bagian Finishing Unit Coating Pt. Pura Barutama Kudus	11
Hubungan Program Dokter Kecil dengan Pengetahuan Sikap dan Praktik Higiene Perseorangan di SDN Margorejo 02 Pati	21
<i>Total Coliform</i> Air Bersih Pada Rumah Makan Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang	31
Tingkat Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Ains) di Apotek Gs Kabupaten Kudus	37
Karakteristik Mutu Simplisia Rimpang Jahe di PJ. Cap Klanceng Kudus	43
Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis Demam Berdarah Kabupaten Kendal.....	53
Hubungan Faktor Ekologi dan Sosiodemografi dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD) (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Wetan).....	61
Efektivitas Getah Pohon Yodium (<i>Jatropha Multifida Linn</i>) Terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Staphylococcus Aureus</i> Secara In Vitro	73
Gambaran Penggunaan Formalin Pada Ikan Asin di Pasar Karangayu Kota Semarang	85
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	91

TINGKAT PENGGUNAAN OBAT ANTI INFLAMASI NON STEROID (AINS) DI APOTEK GS KABUPATEN KUDUS

Dian Arsanti Palupi¹, Putri Ika Wardani²

^{1,2}Program Studi D3 Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus
arsanti_palupi@yahoo.com; putriwardani82@gmail.com

ABSTRAK

Nyeri adalah keluhan yang sangat sering membawa pasien berobat ke dokter. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi nyeri ini adalah dengan pemberian obat anti inflamasi non steroid (AINS). Obat antiinflamasi (anti radang) non steroid, atau yang lebih dikenal dengan sebutan adalah suatu golongan obat yang memiliki khasiat analgesik (peredai nyeri), antipiretik (penurun panas), dan antiinflamasi (anti radang). Istilah “non steroid” digunakan untuk membedakan jenis obat-obatan ini dengan steroid, yang juga memiliki khasiat serupa. AINS bukan tergolong obat-obatan jenis narkotika. Mekanisme kerja AINS didasarkan atas penghambatan isoenzim COX-1 (*cyclooxygenase-1*) dan COX-2 (*cyclooxygenase-2*). Enzim *cyclooxygenase* ini berperan dalam memacu pembentukan prostaglandin dan tromboksan dari *arachidonic acid*. Prostaglandin merupakan molekul pembawa pesan pada proses inflamasi (radang). Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dirancang dengan metode deskriptif melalui studi prospektif berdasarkan data obat anti Inflamasi Non steroid (AINS) bulan Maret 2016 di Apotek GS Kabupaten Kudus, untuk mengetahui penggunaan obat AINS tunggal dan kombinasi. Hasil penelitian tingkat penggunaan obat AINS pada terapi tunggal yang paling banyak digunakan adalah Natrium Diklofenak (51,6%) dan terapi kombinasi yang paling sering digunakan adalah kombinasi antara Natrium Diklofenak dengan Methylprednisolon (64,8%).

Kata Kunci : Anti Inflamasi Non Steroid, Terapi Tunggal Dan Kombinasi

ABSTRACT

Pain is a complaint very often bring the patient went to the doctor. One way to do this is to overcome pain by administering anti-inflammatory drugs (NSAIDs). Anti-inflammatory drugs (anti-inflammatory) non-steroidal, or better known as is a class of drugs that have analgesic efficacy (pain relievers), antipyretics (fever), and anti-inflammatory (anti-inflammatory). The term “non-steroidal” is used to distinguish between types of these drugs with steroids, which also has a similar efficacy. NSAIDs are not classified as drugs kind of narcotic. Mechanism of action of NSAIDs is based on the inhibition of COX-1 isoenzyme (cyclooxygenase-1) and COX-2 (cyclooxygenase-2). The cyclooxygenase enzyme plays a role in triggering the formation of prostaglandin and thromboxane from arachidonic acid. Prostaglandins are messenger molecules in the process of inflammation (inflammatory). This study is designed with a non-experimental descriptive method through a prospective study based on data from anti-inflammatory non-steroid drugs (NSAID) in March 2016 in the pharmacy GS Kudus, to determine the use of single and combination NSAIDs. Results of research on the level of use of NSAIDs single therapy is the most widely used Diclofenac Sodium (51.6%) and combination therapy is most often used is a combination of Diclofenac Sodium with Methylprednisolon (64.8%).

Keywords : Non-steroidal Anti-Inflammatory, Single and Combination Therapy

LATAR BELAKANG

Anti inflamasi non steroid (AINS) adalah jenis obat anti nyeri yang sangat banyak diresepkan dan sangat efektif mengurangi nyeri (Taufik, 2013). Prinsip mekanisme AINS sebagai analgetik adalah blokade sintesa prostaglandin melalui hambatan *Cyclooxygenase* (Enzim COX-1 dan COX-2). Peran prostaglandin dalam proses patologis adalah sebagai mediator timbulnya rasa sakit. Prostaglandin yang dihasilkan Cox-1 berperan untuk melindungi sel saluran pencernaan dan merangsang agregasi platelet sementara Prostaglandin yang dihasilkan Cox-2 berperan dalam proses nyeri, peradangan, kanker, demam (Ramadhan, 2015).

Pada kehidupan sehari-hari obat AINS sangat mudah di dapatkan di apotek tanpa harus berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan pengobatan. Sebagian besar masyarakat tidak mempertimbangkan dan tidak memperdulikan apa efek samping yang di timbulkan dari pemakaian bebas obat-obat pereda nyeri. Kebanyakan pasien yang hanya merasa cocok dengan obat yang tadinya diresepkan oleh dokternya, sehingga ketika merasakan sakit kembali mereka membeli obat yang pernah diresepkan di apotek tanpa berkonsultasi dengan dokter lagi. Padahal penggunaan obat nyeri yang tidak tepat dapat menyebabkan efek samping yang serius (Olwin, 2009)

Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) adalah obat yang paling sering diresepkan untuk penatalaksanaan nyeri muskuloskeletal, namun di Amerika setiap tahunnya terdapat sekitar 100.000 kasus ulkus peptikum akibat penggunaan obat AINS, dimana 10.000 – 15.000 dari kasus tersebut berakhir dengan kematian (DepKes, 2006). Banyak masyarakat yang masih sangat kecil kesadarannya dalam menggunakan obat anti nyeri dari golongan obat AINS tanpa aturan yang benar untuk menekan rasa sakit atau nyeri sendi agar segera hilang (Soeroso, dalam Rizky, 2015). Dalam dosis penuh yang lazim obat AINS sekaligus memperlihatkan efek analgesik yang bertahan lama dan sangat berguna pada pengobatan nyeri berlanjut atau nyeri berulang akibat radang. Oleh karena itu walaupun Paracetamol sering mengatasi nyeri dengan baik pada rematik, obat AINS lebih tepat dari pada paracetamol atau analgesik opioid dalam kasus rematik dan beberapa kasus persendian (ISO Farmakoterapi: 578, 2008)

Obat AINS merupakan sediaan yang paling luas peresepannya terutama pada kasus-kasus nyeri inflamasi karena efeknya yang kuat dalam mengatasi nyeri inflamasi tingkat ringan sampai sedang. Dalam peresepan obat AINS hal yang terpenting adalah pertimbangan efek terapi dan efek samping yang berhubungan dengan mekanisme kerja sediaan obat ini, terutama pemberian pada anak. Dimana efek samping obat AINS dapat terjadi pada berbagai organ tubuh terpenting seperti saluran cerna, jantung dan ginjal, sedangkan organ-organ vital pada anak masih mengalami perkembangan menuju kesempurnaan. Tentunya hal ini patutlah menjadi perhatian, khususnya menyangkut pengetahuan farmakokinetik dan farmakologik obat atau patofisiologi proses penyakit yang akan diterapi. Seiring dengan perkembangan sediaan obat AINS, para ahli mengupayakan penyediaan obat ini dengan efek samping yang seminimal mungkin, diantaranya merubah formulasi dan penemuan sediaan obat AINS baru. Akan tetapi ternyata sediaan terkinipun tidak mampu memberikan solusi yang terbaik sebab disatu sisi memberikan efek samping minimal terhadap suatu organ tubuh tertentu, tetapi memberi efek samping yang lebih besar terhadap organ tubuh (Fajrianai, 2008).

Dalam pengobatan radang sendi yang merupakan organ sasaran obat AINS adalah membran sinovium. Berdasarkan telusuran kepustakaan yang telah dilakukan,

sangat terbatas ragam obat AINS yang terbukti mampu merembes ke sinovium, diantaranya Diclofenac Ibuprofen, Ketoprofen, Meloxicam dan Naproxen. Sistem yang dipengaruhi obat analgetik AINS adalah Sistem Saraf Pusat, bila dosis yang digunakan melebihi dosis normal sehingga dapat menyebabkan sakit kepala yang hebat dan tinnitus (tuli sementara). Orang yang mengalami gangguan fungsi hati, sirosis hati dan sakit hati di larang menggunakan obat ini tetapi disarankan menggunakan obat lain seperti aspirin. Obat AINS dapat meningkatkan sekresi asam lambung, untuk penderita tukak lambung bisa menjadi lebih parah. Perlu dipilih obat golongan Cox-2 inhibitor yang efeknya tidak terlalu parah untuk penderita tukak lambung. Obat AINS dapat mencegah agregasi platelet sehingga untuk wanita yang akan melahirkan tidak dianjurkan untuk menggunakan obat ini karena dapat menyebabkan pendarahan, waktu melahirkan yang lebih lama (Ramadhan, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang dirancang dengan metode deskriptif melalui studi prospektif berdasarkan data penjualan obat Anti Inflamasi Non steroid (AINS) bulan Maret 2016 di Apotek GS Kabupaten Kudus, untuk mengetahui tingkat penggunaan obat AINS tunggal dan kombinasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi antara lain Obat Anti Inflamasi Non Steroid tunggal, bulan Maret 2016 dan Obat Anti Inflamasi Non Steroid kombinasi, bulan Maret 2016. Adapun Kriteria eksklusi antara lain Obat Anti Inflamasi Steroid, bulan Maret 2016 dan Obat-obat selain Obat antiinflamasi.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menganalisis tingkat penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid bulan Maret 2016. data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan Obat Anti Inflamasi Non steroid dan variabel terikat adalah Obat Anti Inflamasi Non Steroid.

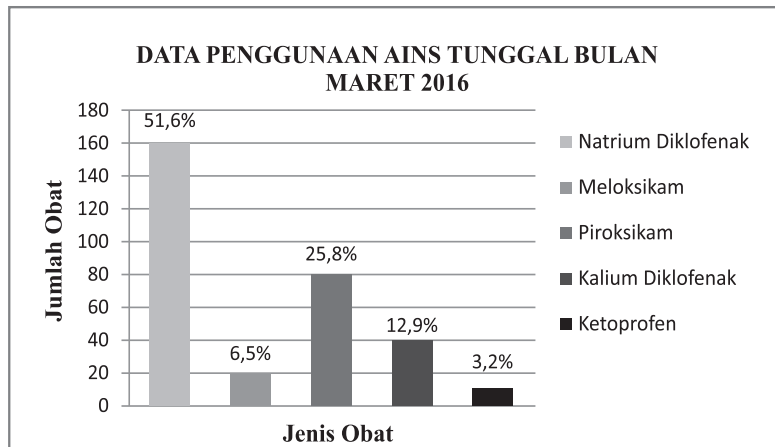
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Obat AINS Tunggal

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa penggunaan obat AINS terapi tunggal yang paling sering digunakan pada bulan maret adalah Natrium Diklofenak yaitu 51,6%. Hal ini menunjukkan bahwa diklofenak adalah obat yang menjadi pilihan masyarakat disekitar apotek GS Kudus untuk mengatasi nyeri. Obat AINS umumnya dipakai sebagai terapi komplementer dan jarang digunakan secara tunggal/monoterapi. Penggunaan AINS sebagai sediaan analgetika tunggal akan menunjukkan efek mengatap (*ceiling effect*). Efek ini yang akan membatasi khasiatnya pada penanggulangan nyeri yang makin meningkat parah, sehingga dari pemberian tunggal tersebut akan menyebabkan penggunaan dosis yang lebih besar nantinya (Lelo *et al*, dalam Hasanah M, 2013)

Natrium Diklofenak adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker tanpa resep dari dokter. Obat ini di indikasikan untuk pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid arthritis dan osteoarthritis. Secara farmakologis sediaan AINS seperti inilah yang diharapkan akan memberikan khasiat antinyeri yang nyata (Waranugraha, 2010). Penggunaan obat anti nyeri dari golongan AINS selanjutnya yaitu Piroxicam. Piroxicam lebih selektif menyekat COX-1 yang selalu ada diberbagai jaringan tubuh dan berfungsi dalam mempertahankan fisiologi tubuh seperti produksi mukus di lambung (Fajrianai, 2008). Piroksikam mempunyai

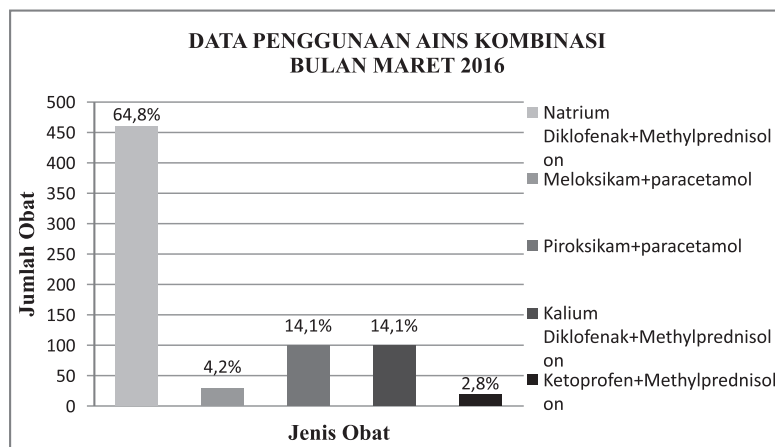
efek analgetik dan antipiretik dengan menghambat sintesis prostaglandin. Peran prostaglandin dalam proses patologis adalah sebagai mediator timbulnya rasa sakit. Piroksikam tidak boleh diberikan kepada pasien tukak lambung karena akan lebih mengiritasi lambung. Secara umum kelima obat tersebut memiliki aktifitas anti inflamasi, analgetik, dan antipiretik serta menghambat biosintesa prostaglandin yang menimbulkan nyeri. Efek samping yang di timbulkan obat AINS antara lain Mual, dispepsia, anoreksia, rasa sakit di lambung, flatulen, diare terjadi pada 10-60% pasien (DepKes, 2006).



Gambar 1. Data Penggunaan Obat AINS Tunggal

Penggunaan Obat AINS Kombinasi

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa terapi kombinasi 2 jenis obat pada bulan Maret 2016 yang paling banyak adalah obat AINS dan glukokortikoid, yaitu kombinasi antara Natrium Diklofenak dan Methylprednisolon sebanyak 460 tablet (64,8%). Prednisolon mempunyai efek glukokortikoid yang dominan dan merupakan kortikosteroid oral yang paling sering di gunakan dalam terapi penyakit jangka panjang. Kombinasi yang lain yang di berikan pada pasien bulan Maret yaitu kombinasi antara obat AINS dan analgetik yaitu kombinasi antara Piroxicam dan paracetamol sebanyak (14,1%). Menurut SIGN (*Scottish Intercollegiate Guideline Network*) pada tahun 2011, analgesik Parasetamol merupakan analgesik yang cukup efektif untuk meredakan nyeri dan digunakan sebagai tambahan obat AINS. Kombinasi obat AINS dengan parasetamol lebih efektif dibanding parasetamol saja dan juga lebih efektif dibanding dengan obat AINS saja (DepKes, 2006)



Gambar 2. Data Penggunaan Obat AINS Kombinasi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) yang sering digunakan pada terapi tunggal di apotek GS Kudus adalah Natrium Diklofenak (51,6%).
2. Obat Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) yang sering digunakan pada terapi kombinasi di apotek GS Kudus adalah kombinasi Natrium Diklofenak dengan Methylprednisolon (64,8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2006. *Pharmaceutical Care* untuk Pasien Penyakit Arthritis Rematik. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjenbina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Depkes.
- Ellin Yulinar Sukandar, Apt. Dkk, 2008 , ISO Farmakoterapi: 578, PT.ISFI Penerbitan Jakarta
- Fajriani, 2008. Pemberian Obat-Obatan Anti Inflamasi Non Steroid (AINS) Pada Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. ISSN 1693-9697
- Hasanah, M., Carolia,N., Berawi, KN., Soleha,T. 2013. Pola Peresepan Obat Pada Manajemen Awal Pasien Artritis Reumatoid Di Salah Satu Rumah Sakit Di Kota Bandar Lampung Perode Juli 2012 – Juni 2013. ISSN 2337- 3776
- Lelo, Aznan., Hidayat, D.S., Juli, Sake. 2004. Penggunaan Anti-Inflamasi Non Steroid Yang Rasional Pada Penanggulangan Nyeri Rematik. FK USU. Medan.
- Nainggolan, Olwin. 2009. Prevalensi Dan Determinan Penyakit Rematik Di Indonesia. Majalah kedokteran indonesia. vol.59, No.12: 589.
- Ramadhan, Rizky Islamy .2015. Rasionalitas Penggunaan Oains Pada Pasien Rematik Osteoarthritis Rawat Jalan Di Rsud Kabupaten Subang Tahun 2014 Ditinjau Dari (Tepat Diagnosis, Tepat Indikasi, Tepat Obat, Tepat Dosis, Tepat Cara Pemberian, Tepat Pasien). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- SIGN. 2011. Management of Early Rheumatoid Arthritis A National Clinical Guideline. SIGN (Scottish Intercollegiate Guidelines Network). Edinburgh.
- Taufik, Muhammad. 2013. Analisa Penggunaan Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs (NSAID) Dengan Terjadinya Dispepsia. (Studi Kasus Pada Pasien Reumatik Di RSUD Gunung Jati Cirebon). Skripsi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: Farmasi Klinik, 2013
- Waranugraha BP, Yoga. Suryana, Putra. Pratomo Bogi. 2010. Hubungan Pola Penggunaan OAINS dengan Gejala Klinis Gastropati pada Pasien Reumatik. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol. 26, No. 2. Surabaya.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan

urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, **italic**

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge

and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for
veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

iii. *Penulis dan editor:*

Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded.
Wiecrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.

iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*

Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.

2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***

Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate
education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten
case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.

3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***

Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth
charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994)
Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher
education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development
Association, p.39.

4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***

ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health
and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar
substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.

5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***

Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering,
Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final
Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract
No.: F496209810049

6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***

Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam
Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.

7. ***Artikel jurnal***

a. *Artikel jurnal standard*

Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas.
Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.

b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*

How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April,
p. 1115.

c. *Organisasi sebagai penulis*

Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension,
insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance.
Hypertension, 40 (5), pp. 679-86

d. *Artikel Koran*

Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.

8. ***Naskah yang tidak di publikasi***

Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of
balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.

9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***

Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford:
Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/
urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. ***Artikel jurnal elektronik***

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus